

Intisari: Anak-anak yang manis, istilah “penuh cinta kasih” dan “tanpa cinta kasih” berasal dari jalan keluarga ini. Cinta kasih Anda sekarang hanya tertuju kepada Sang Ayah Yang Esa. Anda anak-anak terus-menerus mengingat Sang Ayah.

Pertanyaan: Apa nama lain yang bisa Anda gunakan untuk perziarahan ingatan ini?

Jawaban: Perziarahan ingatan ini adalah perziarahan cinta kasih. Mereka yang intelegnya tanpa cinta kasih memiliki bau busuk terperangkap dalam nama dan wujud orang lain. Intelek mereka menjadi tampradhan. Mereka yang hanya mengasihi Sang Ayah Yang Esa pasti terus mendonasikan pengetahuan ini. Mereka tidak mungkin mengasihi manusia berbadan mana pun.

Lagu: Waktu terus berlalu.

Om shanti. Sang Ayah menjelaskan kepada Anda, anak-anak. Ini bisa disebut sebagai perziarahan ingatan dan juga perziarahan cinta kasih. Orang-orang melakukan berbagai perziarahan fisik. Mereka berziarah kepada ciptaan; ada bermacam-macam ciptaan. Namun, tidak ada yang mengenal Sang Pencipta. Anda sekarang mengenal Sang Ayah, Sang Pencipta. Jangan pernah berhenti dalam mengingat Sang Ayah. Anda telah menemukan perziarahan ingatan. Ini bisa disebut sebagai perziarahan ingatan atau perziarahan cinta kasih. Mereka yang lebih mengasihi Baba pasti melakukan perziarahan ini dengan sangat baik. Semakin lama Anda terus melakukan perziarahan ini dengan cinta kasih, semakin suci Anda jadinya. Tuhan Shiva berbicara, “Ada jiwa-jiwa yang intelegnya tanpa cinta kasih pada waktu penghancuran, sedangkan yang lain memiliki inteleg penuh cinta kasih pada waktu penghancuran.” Anda anak-anak mengetahui bahwa sekarang adalah waktu penghancuran. Episode Gita yang sama itu sedang dipentaskan pada saat ini. Baba telah menunjukkan kepada Anda perbedaan (kontras) antara Gita Shri Krishna dan Gita Trimurti Shiva. Jadi, siapa sebenarnya Tuhan Dari Gita? Ini adalah mahawakya Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva. Nama “Shiva” tidak boleh ditulis tersendiri, karena ada banyak orang yang bernama “Shiva”. Jadi, ketika Anda menuliskan “Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi”, bisa dipahami bahwa Beliau Yang Maha Tinggi. Tidak ada orang lain yang menyebut dirinya sebagai “Sang Ayah Yang Maha Tinggi”. Kaum saniasi menyebut diri sendiri sebagai “Shivohum” (saya adalah Shiva). Mereka tidak mampu mengingat Sang Ayah. Mereka bahkan tidak mengenal Beliau; mereka tidak mengasihi Sang Ayah. Istilah “penuh cinta kasih” dan “tanpa cinta kasih” berlaku di jalan keluarga ini. Ada inteleg sebagian anak yang mengasihi Sang Ayah, sedangkan yang lain intelegnya tanpa cinta kasih. Ini juga demikian di antara Anda. Anak-anak yang mengasihi Sang Ayah terus sibuk melakukan pelayanan. Mereka tidak mungkin mengasihi siapa pun kecuali Sang Ayah. Mereka berkata kepada Shiva Baba, “Baba, saya adalah pembantu-Mu dan saya hanya milik-Mu.” Ini tidak ada hubungannya dengan Brahma. Jiwa-jiwa yang mengasihi Shiva Baba pasti menjadi pembantu-pembantu Beliau. Mereka akan terus melakukan pelayanan bersama Shiva Baba. Namun, jika mereka tidak memiliki cinta kasih, itu berarti bahwa mereka sudah menjadi jiwa-jiwa tanpa cinta kasih. Intelek tanpa cinta kasih mengarah kepada kehancuran. Mereka yang mengasihi Sang Ayah pasti menjadi pembantu-pembantu Beliau. Mereka pasti membantu dalam melakukan pelayanan, sesuai dengan sejauh mana mereka memiliki cinta kasih. Karena orang lain tidak mengingat Baba, mereka juga tidak memiliki cinta kasih. Jadi, mereka pun mengasihi manusia berbadan. Orang memberikan cinderamata (kenang-kenangan) kepada

orang lain agar diingat oleh mereka. Mereka pasti diingat. Sang Ayah sekarang sedang memberikan hadiah permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan ini kepada Anda, anak-anak; melaluinya, Anda meraih kedaulatan Anda. Anda mendonasikan permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan ini, jadi Anda memiliki intelek penuh cinta kasih. Anda tahu bahwa Sang Ayah telah datang untuk memberikan manfaat kepada semua orang dan bahwa Anda juga harus menjadi pembantu-pembantu Beliau. Jiwa-jiwa sedemikian rupa, yang inteleknya penuh cinta kasih, meraih kemenangan. Mereka, yang sama sekali tidak mengingat Baba, tidak memiliki intelek penuh cinta kasih. Jika Anda mengasihi Sang Ayah, Anda pasti mengingat Beliau, sehingga dosa-dosa Anda pun terhapus. Anda pasti juga menunjukkan jalan ini kepada orang lain untuk memberikan manfaat kepada mereka. Di antara Anda, anak-anak Brahma, semuanya tergantung pada apakah Anda penuh cinta kasih atau tanpa cinta kasih. Jika Anda semakin banyak mengingat Sang Ayah, berarti Anda mengasihi Beliau. Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya sepanjang waktu! Jadilah pembantu-pembantu Saya!” Ciptaan harus semata-mata mengingat Sang Ayah Yang Esa, Sang Pencipta. Jangan mengingat ciptaan mana pun. Tidak ada orang di dunia ini yang mengenal siapa sebenarnya Sang Pencipta maupun mengingat Beliau. Kaum saniasi mengingat unsur brahm, tetapi unsur itu sendiri juga merupakan ciptaan. Sang Pencipta dari segala-galanya hanyalah Yang Esa. Apa pun yang bisa Anda lihat dengan mata fisik itu merupakan bagian dari ciptaan; yang tidak bisa Anda lihat adalah Sang Pencipta, Sang Ayah. Brahma, Vishnu, dan Shankar memiliki patung-patung mereka; jadi, mereka juga bagian dari ciptaan. Pada bagian atas gambar yang Baba suruh Anda buat, Anda harus menuliskan: “Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Trimurti Tuhan Shiva, berbicara.” Meskipun ada orang yang menyebut dirinya sebagai Tuhan, dia tidak bisa menyebut diri sebagai Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Intelek Anda terhubung dalam yoga kepada Shiva Baba, bukan kepada badan ini. Sang Ayah sudah menjelaskan, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa-jiwa tanpa badan dan ingatlah Saya, Sang Ayah.” Pelayanan yang Anda lakukan sepenuhnya tergantung pada apakah Anda penuh cinta kasih atau tanpa cinta kasih. Jika Anda memiliki cinta kasih yang mendalam, Anda pasti melakukan pelayanan Sang Ayah dengan sangat baik. Maka, Anda nantinya akan disebut pemenang. Tanpa cinta kasih, Anda tidak mungkin melakukan pelayanan apa pun, sehingga status Anda juga berkurang. Status berkurang berarti Anda menghancurkan status tinggi Anda sendiri. Sebenarnya, segala sesuatu akan hancur, tetapi hal ini secara khusus mengacu kepada menjadi penuh cinta kasih atau tanpa cinta kasih. Hanya ada satu Sang Ayah, Sang Pencipta. Manusia berkata kepada Beliau, “Salam hormat kepada Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva.” Hari kelahiran Beliau, Shiva Jayanti, dirayakan. Anda tidak mungkin mendengar tentang hari kelahiran Shankar. Nama Prajapita Brahma juga terkenal. Hari kelahiran Vishnu tidak dirayakan. Orang hanya merayakan hari kelahiran Shri Krishna. Bahkan, tidak ada yang mengetahui perbedaan antara Shri Krishna dan Vishnu. Manusia memiliki intelek tanpa cinta kasih pada waktu penghancuran. Demikianlah, bahkan di antara Anda pun, ada yang berintelek penuh cinta kasih dan tanpa cinta kasih. Sang Ayah berkata, “Bisnis spiritual Anda ini sangat bagus. Sibukkanlah diri Anda siang dan malam untuk melakukan pelayanan ini.” Waktu di malam hari, antara pukul enam dan tujuh malam, itu bagus. Perkumpulan spiritual diadakan di pagi dan juga malam hari. Namun, di malam hari, atmosfernya buruk. Di malam hari, jiwa-jiwa memasuki keheningan. Itu disebut tidur. Kemudian, mereka bangun di pagi hari. Ada ungkapan, “Wahai, jiwa, ingatlah Rama pada waktu dini hari.” Sang Ayah telah memberi tahu Anda, anak-anak: “Ingatlah Saya, Ayah Anda!” Hanya ketika Shiva Baba memasuki badan, barulah Beliau bisa mengatakan, “Ingatlah Saya, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Anda anak-anak tahu seberapa banyak Anda mengingat Sang Ayah dan seberapa banyak pelayanan spiritual yang Anda lakukan. Sampaikanlah pengenalan ini kepada semua orang: “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah, maka Anda akan berubah dari tamopradhan menjadi

satopradhan. Campuran ketidaksucian akan terbangun.” Ada juga persentase dalam memiliki intelek penuh cinta kasih. Jika Anda tidak mengasihi Sang Ayah, Anda pasti mengasihi badan Anda sendiri atau mengasihi sahabat dan kerabat Anda dan sebagainya. Namun, jika Anda mengasihi Sang Ayah, Anda pasti terus menyibukkan diri melakukan pelayanan. Jika Anda tidak mengasihi Sang Ayah, Anda tidak akan sibuk melakukan pelayanan. Menjelaskan makna penting Alpha dan beta kepada orang lain itu sangat mudah. Orang-orang mengingat Beliau dan berkata, “Wahai, Tuhan! Wahai, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi!” meskipun mereka sama sekali tidak mengenal Beliau. Baba sudah menjelaskan bahwa Anda benar-benar harus menuliskan: “Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Trimurti Tuhan Shiva, berbicara,” pada bagian atas setiap gambar, sehingga tidak akan ada seorang pun yang bisa membantah. Anda anak-anak sekarang sedang menanam bibit pohon Anda. Tunjukkanlah jalan ini kepada semua orang agar mereka bisa datang untuk mengklaim warisan mereka dari Sang Ayah. Mereka tidak mengenal Beliau, jadi mereka tidak memiliki intelek penuh cinta kasih. Manusia sudah benar-benar menjadi tamopradhan, karena dosa-dosa terus bertambah. Mereka, yang begitu banyak mengingat Baba, mengasihi Beliau. Merekalah jiwa-jiwa yang memiliki intelek zaman emas. Jika intelek Anda mengembara ke arah lain, Anda akan tetap tamopradhan. Meskipun Anda mungkin duduk di hadapan Baba, tetapi jika Anda tidak mengingat Beliau, Anda tidak bisa disebut sebagai jiwa berintelekt penuh cinta kasih. Tanda dari intelek penuh cinta kasih adalah ingatan akan Baba. Jiwa-jiwa semacam itu pasti meresapkan pengetahuan ini dan juga berbelas kasih terhadap orang lain dengan memberi tahu mereka, “Ingatlah Sang Ayah, maka Anda akan menjadi suci.” Menjelaskan ini kepada siapa pun itu sangat mudah. Hanya kepada anak-anak Beliaulah Sang Ayah memberikan warisan kedaulatan surga. Shiva Baba pasti telah datang kemari. Inilah sebabnya hari kelahiran Shiva dirayakan. Krishna, Rama, dan lain-lain, semuanya pernah datang dan sudah pergi. Itulah sebabnya hari kelahiran mereka dirayakan. Orang-orang juga mengingat Shiva Baba karena Beliau datang dan memberikan kedaulatan dunia kepada anak-anak. Tidak ada orang baru yang bisa memahami hal-hal ini. Bagaimana cara Tuhan datang dan memberikan warisan? Mereka sepenuhnya berintelekt batu. Mereka bahkan tidak memiliki cukup kecerdasan untuk mengingat Baba. Sang Ayah sendiri berkata, “Anda telah menjadi kekasih-kekasih Saya sepanjang setengah siklus. Sekarang, Saya sudah datang.” Anda sudah begitu banyak mengembara di jalan pemujaan, tetapi tidak ada seorang pun di antara Anda yang berhasil menemukan Tuhan. Anda anak-anak kini paham bahwa Sang Ayah datang di Bharata dan menunjukkan jalan menuju kebebasan dan kebebasan dalam hidup kepada Anda. Shri Krishna tidak menunjukkan jalan ini. Sang Ayah datang dan mengajarkan kepada orang-orang Bharata cara untuk mengasihi Tuhan. Beliau hanya datang di Bharata, tempat orang-orang merayakan hari kelahiran Shiva. Anda anak-anak tahu bahwa Tuhan adalah Yang Maha Tinggi. Nama Beliau adalah Shiva. Inilah sebabnya, Anda menulis bahwa hari kelahiran Shiva sebernial berlian. Semua hari kelahiran lain tidak ada nilainya seperti kerang. Beberapa orang merasa kesal ketika Anda menuliskan ini. Jadi, jika Anda menuliskan: “Tuhan Shiva berbicara” pada setiap gambar, Anda akan tetap aman. Beberapa anak tidak memiliki pemahaman yang akurat, sehingga mereka merasa terganggu. Gerhana Maya terlebih dahulu menyerang intelek. Gerhana itu memutus yoga intelek mereka sehingga menjauh dari Sang Ayah. Akibatnya, mereka jatuh dari puncak ke lantai dasar. Yoga intelek mereka terperangkap dalam sosok-sosok berbadan, artinya: jiwa-jiwa tersebut telah menjadi tanpa cinta kasih terhadap Sang Ayah. Anda harus memiliki cinta kasih terhadap Sang Ayah Yang Esa, yang unik dan tanpa badan. Mengasihi manusia berbadan itu merusak. Jika yoga intelek Anda terputus, Anda langsung terjun ke bawah. Ini adalah drama yang sudah ditakdirkan secara abadi, tetapi ini tetap harus dijelaskan. Jika intelek seseorang tanpa cinta kasih, dia seakan-akan berbau busuk karena terperangkap dalam nama dan wujud orang lain. Andaikan tidak, jiwa tersebut pasti terus sibuk melakukan pelayanan. Baba sudah menerangkan dengan

sangat jelas kemarin bahwa hal yang utama adalah: “Siapakah Tuhan Dari Gita?” Melalui inilah Anda meraih kemenangan. Anda bertanya kepada mereka, “Siapakah Tuhan Dari Gita? Shiva atau Shri Krishna? Siapa yang memberikan kebahagiaan? Shivalah yang memberikan kebahagiaan. Jadi, Anda harus memilih Beliau. Beliaulah Yang Esa, yang dipuji. Sekarang, berikanlah hak suara Anda tentang siapa Tuhan Dari Gita yang sebenarnya.” Mereka yang memilih Shiva pasti disebut jiwa-jiwa berintelek penuh cinta kasih. Ini adalah pemilihan umum yang agung. Semua metode yang jitu ini pasti dipahami oleh intelek anak-anak yang terus mengaduk samudra pengetahuan ini sepanjang hari. Beberapa anak merajuk selagi menjalani kehidupan spiritual. Sesaat, mereka memiliki cinta kasih, tetapi sesaat berikutnya, cinta kasih mereka lenyap; mereka merajuk. Mereka berhenti mengingat Baba ketika mereka merasa kesal. Mereka bahkan tidak menulis surat, artinya: mereka tidak memiliki cinta kasih. Jadi, Baba juga tidak menulis surat kepada mereka selama enam hingga delapan bulan. Baba adalah Sang Kematian Besar. Dharamraj juga bersama Beliau. Jika Anda tidak memiliki waktu untuk mengingat Sang Ayah, status apa yang bisa Anda raih? Status Anda pasti hancur. Pada permulaan yagya, Baba sudah memberi tahu Anda tentang status Anda dengan sangat bijaksana. Namun, anak-anak itu sudah tidak ada lagi di sini. Rosario harus diuntai kembali. Baba akan terus memuji anak-anak yang *serviceable*. Mereka yang akan menjadi maharaja pasti mengatakan bahwa rekan-rekan mereka juga harus menjadi seperti mereka, bahwa mereka juga semestinya memerintah kerajaan. Raja dikenal sebagai *annadatta* (penyedia makanan), sebagai ibu sekaligus ayah. Ibu di sini disebut Jagadamba. Anda menerima harta tanpa batas darinya. Anda harus mengklaim status tinggi dengan berupaya. Hari demi hari, Anda anak-anak akan mengetahui, akan menjadi apa masing-masing anak nantinya. Jika Anda melakukan pelayanan, Sang Ayah akan mengingat Anda. Untuk apa Sang Ayah mengingat Anda jika Anda tidak melakukan pelayanan? Sang Ayah mengingat anak-anak yang intelegnya penuh cinta kasih. Baba sudah menjelaskan bahwa jika Anda mengenakan apa pun yang diberikan oleh seseorang kepada Anda, Anda pasti mengingat orang itu. Namun, jika Anda menerima segala sesuatu dari gudang harta Shiva Baba, Anda hanya akan mengingat Shiva Baba. Brahma Baba sendiri membagikan pengalamannya. Ingatan pasti ada. Jadi, jangan menyimpan apa pun yang diberikan kepada Anda oleh orang lain. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Biarlah cinta kasih sejati di dalam hati Anda tertuju kepada Sang Ayah Yang Esa, yang unik dan tanpa badan. Teruslah memperhatikan agar tidak ada gerhana Maya yang bisa menyerang intelek Anda.
2. Jangan pernah merajuk terhadap Sang Ayah. Selalulah *serviceable* dan jadikanlah masa depan Anda luhur. Jangan menyimpan apa pun yang diberikan orang lain kepada Anda.

Berkah: Semoga Anda terus-menerus menang dan bebas dari rintangan serta menjadikan benteng ini kuat dengan menerapkan metode kebersihan.

Agar setiap jiwa bisa menang dan bebas dari rintangan dalam benteng ini, adakanlah program untuk yoga di segala tempat pada waktu tertentu yang sama. Maka, tidak akan ada pihak yang mampu memutus ikatan ini, meskipun semakin banyak Anda meningkatkan pelayanan, Maya juga semakin gigih berusaha menjadikan Anda sebagai miliknya. Jadi, sebagaimana Anda menerapkan kebersihan kapan pun Anda memulai suatu tugas,

demikian juga, Anda semua, jiwa-jiwa luhur, harus memiliki satu pikiran luhur, yaitu menjadi pemenang. Dengan menerapkan metode kebersihan ini, benteng akan menjadi kuat.

Slogan: Kebahagiaan adalah buah instan dan nyata dari melakukan pelayanan yang yuktiyukt dan akurat.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt: Tanamkanlah budaya kebenaran dan tata krama yang baik.

Budaya nomor satu dalam keluarga Brahma adalah kebenaran dan tata krama yang baik. Budaya anak-anak Brahma ini harus kentara pada wajah setiap anak dan juga dalam perilaku mereka. Setiap anak Brahma harus tersenyum selagi menjalin kontak dengan orang lain. Seperti apa pun seseorang, jangan pernah menanggalkan budaya Anda sebagai anak Brahma, maka Anda dengan mudah akan menjadi instrumen untuk pengungkapan Tuhan.